

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut Iwan Gunawan, penelitian adalah cara pengumpulan data dan analisis informasi untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang suatu topik tertentu.⁴⁹ Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*). Menurut Abdulrahman Fatoni, penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di lapangan atau di suatu tempat penelitian, dipilih sebagai tempat untuk mempelajari gejala-gejala yang terjadi di sana, dan dalam rangka penyusunan laporan ilmiah.⁵⁰ Dalam penelitian lapangan, peneliti langsung berbicara dan mengamati lapangan. Oleh karena itu, peneliti hendaknya terjun ke lapangan untuk menyelidiki dan memperoleh data mengenai penerapan metode pembelajaran bahasa asing terhadap keterampilan berbahasa pada siswa kelas V SD IBS Maltapura.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau natural setting yang holistik, kompleks dan rinci.⁵¹ Menurut V. Wiratna

⁴⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktek* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h.79.

⁵⁰ Abdulrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h.96.

⁵¹ Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)* (Yogyakarta: Yogyakarta Press, 2020), h.19-20.

Sjarweni, penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memahami gejala atau fenomena sosial dengan cara memberi penjelasan berupa gambaran yang jelas mengenai gejala atau fenomena sosial tersebut yang berbentuk serangkaian kata yang akhirnya menghasilkan teori.⁵²

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD IBS Martapura yang berada di Jalan Batung RT.002, RW.001, Desa Cindai Alus, Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan. Pemilihan sekolah ini karena penulis mengetahui SD IBS Martapura yang memiliki visi menguasai bahasa Arab dan Inggris dasar. Pada tahun 2023 ini SD IBS Martapura mengikuti Olimpiade Bahasa Arab yang juga merupakan suatu kebanggaan atas prestasi yang diraih siswa dan guru dalam ajang bergengsi ini, dan Sekolah ini juga berada di bawah naungan Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri yang terkenal dengan dua bahasa, yaitu bahasa Arab dan Inggris.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan Objek penelitian ini yaitu:

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru Bahasa Arab dan Bahasa Inggris, Siswa kelas V SD IBS Martapura yang berjumlah 6 siswa, dan informan dalam penelitian ini ialah kepala sekolah SD IBS Martapura.

⁵² V Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014), h.19.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini yaitu penerapan metode pembelajaran bahasa asing terhadap keterampilan berbahasa pada siswa kelas V SD IBS Martapura.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang ingin di gali dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok yang digali dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Data tentang Penerapan Metode Pembelajaran Bahasa Asing Terhadap Keterampilan Berbahasa Pada Siswa Kelas V SD IBS Martapura.
- 2) Data tentang kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran bahasa asing yang di ajarkan pada siswa kelas V SD IBS Martapura.

Data dalam penelitian ini berasal dari observasi catatan lapangan, wawancara kepada pihak-pihak yang terkait, dan dokumentasi.

b. Data penunjang

Data-data penunjang ini digunakan untuk melengkapi data pokok, yang meliputi:

- 1) Kurikulum SD IBS Martapura
- 2) Kompetensi guru Bahasa Asing SD IBS Martapura
- 3) Sejarah singkat berdirinya SD IBS Martapura.

- 4) Visi, misi dan tujuan SD IBS Martapura.
- 5) Sarana dan prasarana SD IBS Martapura.
- 6) Keadaan dan jumlah guru beserta staf SD IBS Martapura.
- 7) Keadaan dan jumlah siswa SD IBS Martapura.

2. Sumber data

Agar memperoleh data di atas, maka diperlukan sumber data, adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu guru bahasa Arab dan bahasa Inggris, dan siswa kelas V yang berjumlah 6 siswa.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah SD IBS Martapura.
- c. Dokumentasi, yaitu berupa catatan-catatan atau arsip yang terdapat di sekolah yang berhubungan dengan data yang digali.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berikut digunakan untuk mengumpulkan data di lapangan agar dapat menjawab fokus penelitian.

1. Observasi

Teknik yang dipakai dalam penelitian ini yaitu observasi. Observasi adalah pengalaman dan pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang terlihat pada objek penelitian.⁵³ Observasi dipakai karena dengan memperhatikan dan mengamati apa yang penulis teliti secara langsung dapat melihat, mendengar, dan merasakan informasi yang diperoleh. Oleh karena itu, melalui observasi, peneliti

⁵³ Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h.37.

dapat lebih mudah mengolah informasi dan mengetahui bagaimana Penerapan Metode Pembelajaran Bahasa Asing Terhadap Keterampilan Berbahasa Pada Siswa Kelas V SD IBS Martapura.

2. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi tatap muka antara dua pihak atau lebih, yang satu bertindak sebagai *Interviewer* dan yang lain sebagai *Interviewee*, untuk tujuan tertentu, seperti memperoleh informasi atau mengumpulkan data. *Interviewer* mengajukan serangkaian pertanyaan kepada *Interviewee* untuk mendapatkan jawaban.⁵⁴ Teknik ini dipakai oleh penulis agar dapat menggali lebih lanjut dan memperoleh informasi rinci tentang Penerapan Metode Pembelajaran Bahasa Asing Terhadap Keterampilan Berbahasa Pada Siswa Kelas V SD IBS Martapura.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang memberikan petunjuk-petunjuk atau catatan penting mengenai permasalahan yang sedang diselidiki, sehingga menghasilkan data yang lengkap dan valid, bukan berdasarkan asumsi-asumsi.⁵⁵ Oleh karena itu, teknik ini digunakan penulis untuk mengkaji data melalui dokumen atau catatan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti terkait Penerapan Metode Pembelajaran Bahasa Asing Terhadap Keterampilan Berbahasa Pada Siswa Kelas V SD IBS Martapura.

⁵⁴ Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta: UNJ Press, 2021), h.2.

⁵⁵ Basrowi and Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitaitaif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.158.

F. Teknik Analisis Data

Noeng Muhadjir menyampaikan analisis data sebagai upaya untuk mengambil dan mengatur secara sistematis catatan-catatan dari observasi, wawancara, dan lain-lain guna memperdalam pemahaman peneliti terhadap kasus yang diteliti dan menyajikan hasilnya kepada orang lain. Di sisi lain, untuk memperdalam pemahaman, kita harus terus menganalisis dalam upaya menemukan makna.⁵⁶

Miles dan Huberman (1984) menyatakan bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus hingga selesai. Yang dilakukan dalam analisis data, yaitu:

1. Reduksi Data

Jumlah data yang dikumpulkan di lapangan sangatlah besar dan harus dicatat secara cermat dan rinci. Seperti yang telah disebutkan, semakin lama seorang peneliti bekerja di lapangan, maka semakin besar jumlahnya, dan semakin rumit pula data tersebut. Oleh karena itu analisis data dengan reduksi data harus segera dilakukan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih yang penting, memfokuskan pada yang penting, dan mencari tema dan pola. Dengan cara ini, reduksi data memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti mengumpulkan lebih banyak data yang diperlukan.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, data disajikan dalam bentuk uraian sederhana, diagram, hubungan antar kategori, bagan alur, dan lain-lain. Hal ini memudahkan

⁵⁶ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), h.104.

untuk memahami apa yang terjadi serta dapat memahami perencanaan pekerjaan selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan dan verifikasi data. Kesimpulan awal yang disampaikan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, jika kesimpulan yang disampaikan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang disajikan menjadi kesimpulan yang dapat diandalkan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif bisa menjawab atau tidak menjawab rumusan masalah yang semula dirumuskan. Sebab, sebagaimana telah dijelaskan, permasalahan dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah peneliti bekerja di lapangan.⁵⁷

G. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif diuji untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan memang benar merupakan kajian ilmiah.⁵⁸ Pada dasarnya, keabsahan data dilakukan agar hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan. Oleh karena itu, meskipun hasil suatu penelitian dikatakan tidak ilmiah, peneliti dapat membantahnya.

⁵⁷ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), h.160-162.

⁵⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), h.270.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi untuk menguji keabsahan data. Triangulasi merupakan teknik untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian kualitatif.⁵⁹ Menurut Wijaya, triangulasi adalah suatu teknik yang melibatkan peninjauan data dari berbagai sumber dengan cara yang berbeda dan waktu yang berbeda.⁶⁰

Triangulasi yang dipakai pada penelitian ini adalah:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan memeriksa data yang diperoleh dari berbagai sumber. Misalnya, data dikumpulkan melalui partisipan seperti kepala sekolah dan guru.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan pemeriksaan data dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh misalnya melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan pada waktu yang berbeda atau dalam situasi yang berbeda melalui observasi, wawancara, atau teknik lainnya. Misalnya data yang diperoleh pada pagi atau sore hari.⁶¹

⁵⁹ Muhammad Subhan Iswahyudi et al., *Buku Ajar Metodologi Penelitian* (Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), h.106.

⁶⁰ Tony Wijaya, *Manajemen Kualitas Jasa. Edisi 2* (Jakarta: Indeks, 2018), h.120-121.

⁶¹ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, h.190-191.